

ABSTRACT

The design of this furniture aims to be able to process wood waste containers into more valuable products. The increase in value is not only economically but can bring a new opinion from the community on this waste wood containers. Furniture that is made not only meet the functional aspect but rather the aesthetic approach where products will be featured as a beautiful work of art. So in the end, this wood material can stand equal or even higher than other types of wood species.

Frame of study related to the design process mapped by few levels. This level of study related to the environment, systems, products up to the elements. The methodology is made to make designs able to answer the defined concepts. These concepts should continue to be applied during the design process, production to finished products.

The work is the design of the dining chairs that not only fulfills the function but has a design aesthetic value that makes the chair products more valuable. Exploration tends to irrational forms and the presence of material other than waste wood is intended to establish originality. Furthermore, the product is packaged with a brand and media campaign to perform better in the community.



ABSTRAK

Perancangan desain mebel ini bertujuan untuk dapat mengolah limbah kayu peti kemas menjadi produk yang lebih bernilai. Peningkatan nilai yang dimaksud bukan hanya dari segi ekonomis tetapi dapat memunculkan opini baru dari masyarakat tentang kayu peti kemas ini. Mebel yang dibuat tidak hanya memenuhi aspek fungsional tetapi lebih kepada pendekatan estetis dimana produk nantinya dapat tampil sebagai sebuah karya seni yang indah. Sehingga pada akhirnya, material kayu peti kemas dapat berdiri setara atau bahkan lebih tinggi derajatnya dari jenis-jenis kayu lainnya.

Kerangka berpikir studi yang berkaitan dengan proses perancangan dipetakan berdasarkan beberapa tataran. Tataran studi ini berkaitan dengan lingkungan, sistem, produk hingga elemen. Metodologi tersebut dibuat agar desain yang dibuat dapat menjawab konsep yang ditetapkan. Konsep-konsep tersebut harus terus diaplikasikan selama proses perancangan, produksi hingga produk benar-benar jadi.

Hasil karya desain adalah kursi makan yang tidak hanya memenuhi aspek fungsi namun memiliki nilai estetis yang membuat desain kursi lebih bernilai. Eksplorasi bentuk yang cenderung irasional dan adanya material pendamping selain kayu jati belanda dimaksudkan untuk membentuk orisinalitas. Lebih jauh lagi, produk dikemas dengan sebuah *brand* dan media-media promosi agar produk dapat tampil dengan lebih baik di masyarakat.